

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan interpretasi yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari hasil penelitian, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan tutor sebaya studi kasus siswa diskalkulia di SMPN 1 Wringinanom ada 2 tahap yakni tahap persiapan dan tahap penyelenggaraan. Dimana tahap persiapan dimulai dengan pemberian materi oleh guru matematika, pemberian soal tes matematika sesuai dengan materi pada saat itu, yakni mengenai "fungsi", pemilihan tutor, pendalaman materi dan pembentukan kelompok. Dan tahap penyelenggaraan yang di awali oleh guru matematika dan kemudian diserahkan oleh tutor.
2. Hasil pembelajaran matematika dengan menggunakan tutor sebaya studi kasus siswa diskalkulia di SMPN 1 Wringinanom tidak mengecewakan karena hasilnya terbukti lebih baik dari sebelum melaksanakan pendekatan tutor sebaya. Hal ini tidak lepas dari peran tutor yang membantu temannya dan arahan dari guru matematika.

3. Dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan tutor sebaya pada siswa diskalkulia tentunya selain kelebihan, juga ada kekurangannya, kelebihan menurut pengamatan peneliti pada siswa berkesulitan belajar matematika, mereka merasa nyaman dan tidak sungkan untuk bertanya kepada temannya sendiri karena terkadang ada siswa yang kurang berani untuk bertanya kepada guru, sementara manfaat bagi tutor, merupakan suatu motivasi sendiri karena bisa mengajari temannya yang memiliki kesulitan belajar matematika. Dan tentunya sangat membantu guru mata pelajaran matematika dalam membantu mengentaskan kesulitan belajar matematika.

B. Saran

Demi kemajuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan, maka penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah lebih memberikan perhatian dan pengarahan kepada guru dalam meningkatkan cara mengajar yang baik kepada siswa-siswanya.
 - b. Kepala sekolah dapat menetapkan kebijakan yang sesuai dengan kondisi sekolah terutama siswa-siswanya.

2. Untuk Guru Bidang Studi

- a. Guru bidang studi harus tetap kreatif dalam menyampaikan materi agar dapat meningkatkan motivasi dan kelancaran proses belajar siswa.

3. Untuk Wali Kelas

- a. Wali kelas dapat memberikan perhatian khusus kepada siswa-siswanya terutama siswa yang mengalami masalah dalam belajar.
- b. Wali kelas dapat bekerja sama dengan orang tua siswa untuk memantau perkembangan siswa.
- c. Wali kelas hendaknya selalu memotivasi siswa dalam belajar dan bersekolah.

4. Untuk Guru BK

- a. Guru BK hendaknya memberikan layanan bimbingan secara kontinyu untuk mengetahui perkembangan siswa.
- b. Guru BK hendaknya selalu berkoordinasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran untuk mengatasi permasalahan belajar siswa diskalkulia.

5. Untuk siswa diskalkulia

- a. Hendaknya lebih memotivasi diri sendiri.
- b. Hendaknya lebih bisa menyesuaikan diri dengan teman ketika di kelas.
- c. Lebih berani untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak dipahami dan,
- d. Lebih giat belajarnya.

6. Untuk Orang Tua

- a. Orang tua hendaknya selalu memperhatikan dan memantau kegiatan belajar anaknya di rumah.
- b. Orang tua harus selalu memberikan waktu dan kasih sayang kepada anaknya.
- c. Orang tua harus selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada anaknya agar optimis untuk bersekolah.
- d. Dengan adanya layanan bimbingan siswa ini, diharapkan orang tua konseli dapat menjaga komunikasi yang baik dengan pihak sekolah.

7. Untuk Penulis

- a. Sebagai bahan pembelajaran bagi penulis serta tambahan pengetahuan sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis.
- b. Penulis dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswanya dan cara-cara mengatasi kesulitan belajar siswa.